

Promosi Perpustakaan Umum Daerah Boyolali dengan Memanfaatkan Media Sosial

Yulia Kurnia Sari¹, Yasir Riady²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Fhisip, Universitas Terbuka
e-mail: Yuliakur8@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 yang menekankan peran perpustakaan umum sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa. Meskipun kemajuan teknologi telah membuat informasi lebih mudah diakses, perpustakaan umum menghadapi tantangan dengan menurunnya jumlah pengunjung dan kurang dimanfaatkannya sumber daya. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menjajaki strategi untuk mempromosikan perpustakaan umum menggunakan platform media sosial untuk meningkatkan visibilitas dan penggunaan. Permasalahan penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi promosi dan platform media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami strategi promosi perpustakaan dan aplikasi media sosial yang digunakan. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, meliputi pengumpulan data melalui observasi non partisipan dan wawancara mendalam dengan informan terkait. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Boyolali. Hasilnya menunjukkan bahwa perpustakaan secara efektif menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, X, situs web, dan YouTube untuk mempromosikan layanan dan informasinya. Strategi seperti membangun tim promosi, melakukan survei untuk mengidentifikasi target, dan mengatur program promosi diterapkan untuk melibatkan khalayak yang lebih luas dan memastikan relevansi konten dan menarik bagi komunitas. Studi ini memberikan wawasan dalam mempromosikan perpustakaan di era digital, menawarkan informasi berharga untuk meningkatkan visibilitas perpustakaan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya.

Kata Kunci: boyolali, media sosial, perpustakaan umum, strategi promosi.

Pendahuluan

Menurut Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 3 menyebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pada pasal 4 menyebutkan bahwa perpustakaan bertujuan untuk menyediakan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Bab 1 bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Menurut Rahayuningsih (2007:4) perpustakaan umum didirikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan informasi dan layanan perpustakaan. Perpustakaan umum terbuka untuk umum, dibiayai oleh masyarakat umum dan menyediakan layanan tanpa biaya.

Namun seiring berkembang pesatnya teknologi yang mampu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi tanpa harus repot mengunjungi perpustakaan membuat

perpustakaan umum menjadi sepi pengunjung dan bahan pustaka yang disediakan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga perpustakaan umum seharusnya bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan memanfaatkan dan menjadikan peluang yang besar untuk membuat perpustakaan lebih maju lagi. Perpustakaan umum dapat memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan dan mempromosikan dirinya sehingga dapat dikenal lagi oleh masyarakat.

Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengkomunikasikan dan mengenalkan perpustakaan dan semua fasilitas, sumber informasi dan keuntungan yang dapat diperoleh emustaka. Dengan tujuan agar perpustakaan lebih dikenal pada kalangan masyarakat dan bahan pustaka dan fasilitas yang disediakan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu juga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi. Sebelum era teknologi, perpustakaan melakukan promosi dengan cara membuat poster, pamflet dan book display yang masih tradisional dan berorientasi pada bentuk fisik.

Saat ini untuk dapat menjangkau masyarakat luas tanpa batas dapat dilakukan dengan memanfaatkan internet yang salah satunya adalah media sosial. Ini disebabkan bahwa fakta hampir semua masyarakat didunia menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya sebagai media komunikasi dan penelusuran informasi yang dibutuhkan. Laporan dari We Are Social dan Hootsuite yang mencatat jumlah pengguna sosial media dunia sebanyak 5,04 Milyar penduduk pada januari 2024 yang artinya 62,3% dari populasi penduduk dunia.

Indonesia menurut We Are Social dan Hootsuite terdapat 139 juta identitas sosial media yang artinya setara dengan 49,9% dari total populasi nasional. Dengan Indonesia menjadi salah satu negara pengguna internet dan media sosial terbesar di dunia, pustakawan harus melihat peluang untuk dengan cermat mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat dengan cermat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan mengkaji tentang:

1. Bagaimana strategi promosi Perpustakaan Umum Daerah Boyolali?
2. Apasaja media sosial yang digunakan untuk mempromosikan Perpustakaan Umum Daerah Boyolali?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali.
2. Untuk mengetahui aplikasi media sosial yang dimanfaatkan oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi ilmiah mengenai strategi promosi perpustakaan dengan memanfaatkan media sosial.
2. Memberikan gambaran mengenai strategi yang harus dilakukan untuk mempromosikan perpustakaan di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Wahfiuddin Rahmad Harahap (2021) dosen Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi promosi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan studi kasus.

Menurut Khusnus Nadhifah dan Ighfirlina Yaumul Akhda (2024) UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Jember Melalui Media Sosial”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan metode promosi yang efektif di Perpustakaan Universitas Jember melalui penggunaan media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner melalui formulir google, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Menurut Putut Suharso dan Aninda Nurwindu Pramesti (2019) program studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Pusat Studi Ilmu Informasi dan Pengembangan Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam penelitiannya yang berjudul “Promosi Perpustakaan Melalui Instagram : Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui media social instagram di Perpustakaan Universitas Airlangga. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian komunikasi dengan studi literature dan obsevasi langsung pada akun instagram Perpustakaan Universitas Jember.

Menurut Sulisty-Basuki (1991), Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Menurut Sulisty Basuki (1991) perpustakaan umum dikelompokkan menjadi beberapa yang salah satunya adalah perpustakaan umum kabupaten. Perpustakaan umum kabupaten adalah perpustakaan umum yang dikelola oleh kabupaten dan berfungsi sebagai pusat belajar, jasa referensi dan informasi, penelitian dan referensi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Saleh dan Said (2019) promosi merupakan kegiatan terpenting yang berperan aktif dalam memperkenalkan, memberitahukan dan meningkatkan kembali manfaat suatu produk agar mendorong konsumen untuk memberi produk yang dipromosikan tersebut. Promosi perpustakaan adalah proses memperkenalkan semua kegiatan, layanan dan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan kepada masyarakat umum. Tujuan dari promosi perpustakaan adalah agar masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan sepenuhnya produk dan jasa yang ada di perpustakaan tersebut. (Nadia Amelia Qurrupta A`yunin, 2018:51)

Menurut Binalay (2016) tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk emanfaatkan produk atau jasa yang ditawarkan.

Media Sosial tersusun dari kata “media” dan “sosial”. Tidak seperti media, sosial adalah tindakan yang dilakukan setiap orang untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Oleh karena itu, media sosial didefinisikan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan aktivitas sosialnya di masyarakat. (Mulawarman & Aldila Dyas Nurfitri, 2017:37).

Menurut Lucky media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada atau keadaan apa adanya pada saat dilakukan penelitian yang kemudian akan menghasilkan

kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Pengumpulan data-data deskriptif mengenai Promosi Perpustakaan Umum Daerah Boyolali dengan Memanfaatkan Media Sosial dilakukan dengan observasi non-partisipan dan wawancara secara mendalam terhadap informan atau narasumber yang dianggap sudah memenuhi kriteria dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Boyolali yang terletak di Jl Pandanaran No 167, Bayanan, Siswodipuran, Kec Boyolali Kab Boyolali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan adalah instansi penyedia layanan jasa kepada masyarakat yang bersifat non profit. dimana perpustakaan menyediakan layanan guna menyebarkan informasi kepada seluruh masyarakat tanpa memandang perbedaan usia, jenis kelamin, suku, ras dan agama. Perpustakaan Umum Daerah Boyolali adalah salah satu jenis perpustakaan umum daerah yang disediakan oleh Pemkab Boyolali guna memfasilitasi masyarakat Boyolali dalam mengakses dan menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Serta melaksanakan tugas Negara yaitu turut andil dalam mencerdaskan masyarakat.

Sebagai instansi yang bersifat non profit Perpustakaan Umum Daerah Boyolali menerapkan strategi promosi perpustakaan guna memperkenalkan apa saja yang dimiliki kepada masyarakat luas. Promosi merupakan hal penting dalam sebuah instansi sebagai sarana komunikasi antara instansi dengan masyarakat luas. Instansi menyebarkan informasi mengenai apasaja yang mereka miliki dengan tujuan dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Perpustakaan Umum Daerah Boyolali merupakan salah satu perpustakaan umum daerah yang memanfaatkan media sosial sebagai media promosi perpustakaan. Perpustakaan Umum Daerah Boyolali cukup aktif membagikan kegiatan-kegiatan perpustakaan melalui media sosial. Selain membagikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perpustakaan juga menyajikan informasi mengenai fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan. Perpustakaan Umum Daerah Boyolali menganggap promosi menggunakan media sosial lebih efektif dan efisien karena saat ini sebagian besar masyarakat sudah memanfaatkan internet dalam setiap aktivitasnya. Selain itu promosi dengan media sosial juga sebagai bentuk mengikuti perkembangan zaman sehingga perpustakaan harus bisa melihat peluang untuk terus membawa perpustakaan tetap eksis dikalangan masyarakat.

Ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali dalam promosi melalui media sosial yaitu:

1. Membangun tim promosi yang efektif untuk mengelola media sosial untuk membagi tugas dan memastikan akun tetap aktif, responsif, dan profesional. Selain itu, pembentukan tim media promosi menentukan siapa yang bertanggung jawab atas promosi kegiatan Perpustakaan Umum Daerah Boyolali, siapa yang bekerja sama untuk merencanakan dan melakukan kegiatan yang akan dibagikan, dan siapa yang mendesain konten yang akan dibagikan.
2. Melakukan survey untuk menentukan target promosi Perpustakaan Umum Daerah Boyolali dengan melihat karakter sehingga promosi dapat tepat sasaran. Target promosi ini adalah masyarakat luas sehingga survey dilakukan secara berkala untuk dapat merangkum semua informasi yang dibutuhkan.
3. Menyusun program promosi perpustakaan agar lebih terstruktur dan selalu ada bahan untuk dibagikan sehingga konten yang dibagikan tidak sama dan tumpang tindih. Ada beberapa jenis konten yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali yaitu:

- a. Konten yang ditunjukkan untuk memberikan informasi-informasi umum sebagai selingan namun tetap mengedukasi seperti informasi mengenai hari besar, informasi mengenai koleksi digital dan non digital yang dimiliki perpustakaan, informasi mengenai hal-hal yang sedang trend dan informasi lainnya. Informasi ini diberikan untuk membangun hubungan yang baik antara perpustakaan dan pemustaka.
- b. Konten literasi informasi yang mana isi dari konten ini adalah untuk mengedukasi pemustaka dalam memanfaatkan e-resources, cara penelusuran informasi yang benar, etika penyebaran informasi, etika menerima informasi dan lain sebagainya.
- c. Konten kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Tujuan dari konten ini adalah untuk menarik keikutsertaan pemustaka juga untuk menarik perhatian pemustaka untuk datang ke perpustakaan.
- d. Melakukan kerjasama dengan akun resmi Pemkab Boyolali sehingga akan lebih mudah untuk ditemukan oleh masyarakat dan bisa membuat konten kolaborasi yang memungkinkan akan lebih membuat penasaran.

Perpustakaan Umum Daerah Boyolali memiliki beberapa media sosial yang dikelola oleh salah satu staff perpustakaan yang sudah ditunjuk sebagai admin media social. Beberapa media sosial yang dimiliki yaitu:

1. Instagram

Instagram adalah salah satu aplikasi yang sudah umum digunakan oleh masyarakat untuk membagikan foto dan video melalui internet. Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media promosi perpustakaan dengan menyajikan konten-konten yang menarik dan informative. Akun instagram milik Perpustakaan Umum Daerah Boyolali yaitu *@perpusdaboy* yang memiliki 4.833 pengikut dan 1.393 postingan. Konten yang diunggah pada media social instagram ini mengenai informasi umum, kegiatan perpustakaan, informasi layanan perpustakaan, edukasi, menampilkan koleksi-koleksi dan lain sebagainya. Menurut penjelasan dari Bapak Damar sebagai narasumber bahwa :

“konten yang sering diunggah di instagram biasanya mengenai kegiatan yang dilakukan, informasi umum, edukasi, jam layanan dan juga mengenai iBoyolali. Namun untuk story akan lebih banyak lagi.”

Perpustakaan Umum Daerah Boyolali memiliki strategi tersendiri untuk mengunggah postingan pada instagram yaitu postingan berisi konten-konten kegiatan yang dilakukan dan story untuk keseruan kegiatan dan beberapa quiz harian. Terdapat jadwal postingan seperti hari senin dan selasa untuk postingan yang dimiliki oleh iBoyolali. Hari rabu, kamis dan jumat untuk mengunggah postingan kunjungan sekolah ke Perpustakaan Umum Daerah Boyolali. Untuk story sendiri diunggah setiap hari dengan memperhatikan jam-jam aktif masyarakat pada media sosial seperti jam 09.00, 11.00, 12.00 dan 14.00 dimana masyarakat biasanya sedang beristirahat dari kegiatannya dan membuka media sosial.

Konten yang diunggah pada instagram bertujuan agar masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan dan informasi terbaru seputar perpustakaan umum daerah kabupaten boyolali.



Gambar 1. Akun Instagram Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali
(Sumber: <https://www.instagram.com/perpusdaboy>)

2. Facebook

Facebook adalah aplikasi yang hampir mirip dengan instagram dimana penggunanya dapat berinteraksi dan membagikan foto, video, teks maupun link melalui internet. Facebook yang dimiliki Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali yaitu *@Perpustakaan Umum Daerah Boyolali* yang memiliki 1.999 teman atau pengikut. Konten yang berada di facebook ini sama dengan konten yang di unggah pada instagram karena saat ini dapat dilakukan secara otomatis dalam pengunggahan konten yang langsung dibagikan pada media sosial lainnya. Pengunggahan postingan pada facebook juga memiliki jadwal dan strategi yang sama dengan instagram.



Gambar 2. Akun Facebook Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali
(Sumber: <https://m.facebook.com/perpus.bojolali/>)

3. X / Twitter

X / Twitter adalah aplikasi media sosial yang mirip dengan facebook dan instagram sehingga konten yang diunggah juga sama. Namun pada aplikasi X lebih banyak mengunggah gambar dan teks saja. Akun X yang dimiliki Perpustakaan Umum Daerah Boyolali yaitu @Perpusdaboy dengan 164 pengikut. Untuk aplikasi X sendiri masih sedikit pengikutnya dibanding dengan media sosial yang lain karena tidak terlalu banyak masyarakat yang memanfaatkan X itu sendiri. Pengunggahan postingan pada X tidak begitu terjadwal sehingga tidak banyak postingan yang disajikan.

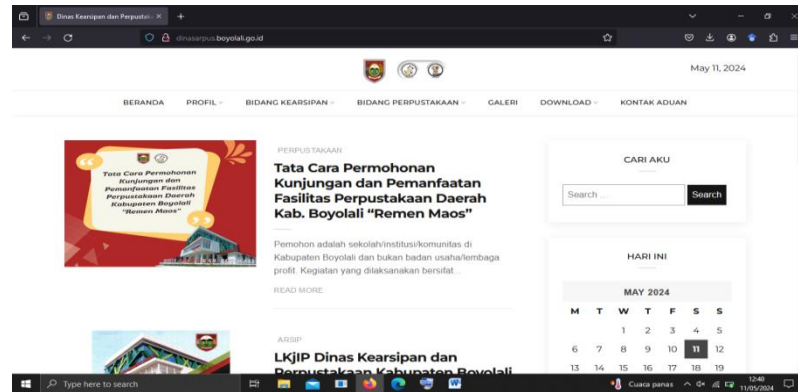


Gambar 3. Akun X Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali

(Sumber: <https://x.com/perpusdaboy?t=LVOOyor2GXIUstaaDwxLdA&s=08>)

4. Website

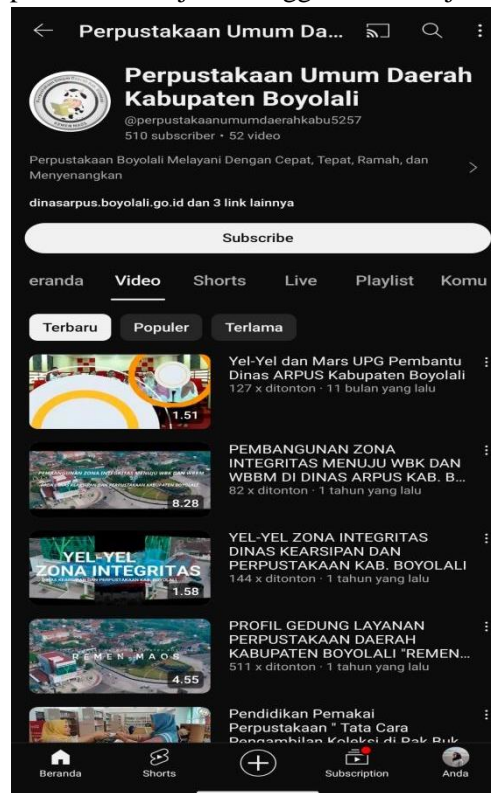
Website adalah kumpulan dari beberapa halaman web yang saling terhubung dan berisikan informasi baik dari individu maupun kelompok yang dapat diakses secara online. Website yang dimiliki Perpustakaan Umum Daerah Boyolali yaitu www.dinasarpus.boyolali.go.id yang mana website tersebut menjadi satu dengan website kearsipan Kabupaten Boyolali. Pemustaka dapat mengakses berbagai macam informasi yang sudah diunggah oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali dan Kearsipan Boyolali melalui website tersebut. Konten yang diunggah pada website berupa artikel, berita terkini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, profile perpustakaan, galeri dan kontak perpustakaan. Namun website ini lebih banyak dimanfaatkan untuk membagikan informasi mengenai lomba dan syarat-syaratnya yang diadakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Boyolali. Sehingga website hanya ramai dalam masa-masa tertentu saja.



Gambar 4. Website Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali
(Sumber: www.dinasarpus.bojolali.go.id)

5. Youtube

Youtube adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk membagikan, mengunduh dan menonton video secara online. Selain itu youtube juga dapat digunakan sebagai media siaran langsung. Akun youtube yang dimiliki adalah *Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali* dengan 510 subscriber atau pengikut dan 52 video yang dibagikan. Video yang dibagikan adalah video kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Umum Daerah Boyolali dan lomba-lomba yang telah berlangsung. Pengunggahan video pada youtube ini biasanya hanya dilakukan apabila ada kegiatan perlombaan saja. Sehingga tidak ada jadwal yang pasti.



Gambar 5. Akun Youtube Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali
(Sumber: <https://youtube.com/@perpustakaanumumdaerahkabu5257?si=VWhJ9adOumxeVN7O>)

KESIMPULAN

Perpustakaan umum daerah Boyolali menggunakan media sosial sebagai strategi promosi untuk memperkenalkan layanan dan informasi yang dimiliki kepada masyarakat luas. Mereka memanfaatkan Instagram, Facebook, X, website, dan YouTube sebagai platform untuk membagikan konten-konten yang menarik dan informatif. Ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Boyolali agar media sosialnya dapat dijangkau masyarakat luas dan konten yang diunggah dapat menarik minat masyarakat yaitu dengan membangun tim promosi, melakukan survey untuk menentukan target promosi dan menyusun program promosi perpustakaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar perpustakaan tetap eksis dikalangan masyarakat dan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

REFERENSI

- A'yunin Qurrota, N. A. (2018). Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial. *Libria*, 1(1), 48–63. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/3381>
- Asdam, Basmi. (2015). Minat Baca dan Promosi Peprustakaan sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat pada Perpustakaan. *Jupiter*, 14 (1), 32-37.
- Budiman, Ernita Arif, & Elva Ronaning Roem. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Ranah Komunikasi*, 3 (1), 34-44
- Fatmawati, Endang. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan. *Libraria*, 5 (1), 1-28.
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan Strategi promosi perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 103. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i1.9314>
- Lucktty Giyan Sukarno, Promosi Peprustakaan dari Sudut Pandang Pustakawan; Best Practice, dalam <http://perpus.sman2metro.sch.id/berita-promosi-perpustakaan-dari-sudut-pandang-pustakawan-best-practice.html>
- Maretno, S., & Marlina, M. (2021). Pemanfaatan media sosial Sebagai media Promosi Perpustakaan. *Baitul `Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 58-71. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>
- Nadhifah, K., & Akhda, I. Y. (2024). Strategi promosi Perpustakaan Universitas jember melalui media sosial. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 15(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol15.iss1.art2>
- Saleh, M. Y., & Said, M. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran*. Makassar: CV Sah Media.
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi perpustakaan Melalui Instagram: Studi di perpustakaan universitas airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Yenianti, Ifonilla. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga. *Pustabiblia*, 3 (2), 223-237.